



SPECIALIST

AUTOMOTIVE



## Lembar Data Keselamatan



### 1. Identifikasi Senyawa (Campuran)

Identitas/nama produk berdasarkan GHS	: WD-40® Specialist™ Automotive Belt Dressing
Identifikasi lainnya	: Tidak ada informasi tambahan
Penggunaan yang dianjurkan	: Kondisioner belt karet, menghilangkan bunyi derit dan slip pada belt dan memperpanjang usia belt.
Pemasok	: WD-40 Company 9715 Businesspark Ave, San Diego, CA 92131, USA
Importir	: PT. Bersamakita Karya Trinimandiri Jl Boulevard Bukit Gading Raya No. 1 Kelapa Gading Jakarta 14240 Telp 021 45858113.
Nomor telepon darurat	: 1-888-324-7596 021 45858111

### 2. Identifikasi Bahaya

#### Klasifikasi bahaya produk:

Aerosol, mudah menyala, Kategori 1

Bahaya aspirasi, Kategori 1

Iritasi kulit, Kategori 2

Bahaya terhadap lingkungan perairan–toksisitas akut, Kategori 2

Bahaya terhadap lingkungan perairan–toksisitas kronis, Kategori 2

#### Elemen Label GHS:

Piktogram



Kata sinyal	: Berbahaya
Pernyataan bahaya	: H222 – Aerosol sangat mudah menyala. : H229 – Wadah bertekanan: Dapat meledak bila dipanaskan. : H304 – Dapat berakibat fatal jika tertelan dan masuk kedalam saluran pernafasan. : H315 – Menyebabkan iritasi kulit. : H411 – Toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.
Pernyataan Pencegahan & Kehati-hatian	: P210 – Jauhkan dari panas/percikan/nyala/permukaan yang panas – dilarang merokok. : P211 – Jangan semprotkan ke nyala api terbuka atau sumber nyala lainnya. : P251 – Wadah bertekanan: Jangan ditusuk atau dibakar, bahkan setelah selesai digunakan. : P264 – Basuh dengan seksama menggunakan air dan sabun setelah menangani bahan. : P273 – Hindarkan pelepasan ke lingkungan. : P280 – Kenakan sarung tangan pelindung.
Respon/Tindakan	: P301+P310 – Jika tertelan: Segera hubungi pusat keracunan/ dokter. : P331 – Jangan dipaksa untuk muntah.

- : P302+P352 – Jika terkena kulit: Basuh dengan sabun dan air yang banyak.
  - : P332+P313 – Jika terjadi iritasi kulit: Dapatkan nasehat/ perawatan medis.
  - : P362+P364 – Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cucilah sebelum memakainya kembali.
  - : P391 – Kumpulkan tumpahan.
- Penyimpanan : P405 – Simpan dalam tempat terkunci.  
: P410+P412 – Lindungi dari cahaya matahari. Jangan dipaparkan pada suhu melebihi 50 °C/122 °F.
- Pembuangan : P501 – Buanglah isi dan wadahnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Bahaya lain yang tidak memberikan kontribusi untuk klasifikasi : Tidak ada informasi yang tersedia.

### 3. Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Komponen	CAS number	Kadar (% berat)
Bahan tidak berbahaya	(campuran)	70-80
Heptana	64742-49-0 142-82-5	10-<20
Dimetil Eter	115-10-6	10
Minyak Mineral	Hak milik	<2

### 4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

#### Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Terhirup : Jika terjadi iritasi: pindahkan korban ke tempat berudara segar. Dapatkan tindakan medis jika iritasi atau gejala lain berkembang dan menetap.
- Kontak dengan kulit : Cuci dengan sabun dan air. Jika iritasi berkembang dan berlanjut, dapatkan bantuan medis.
- Kontak dengan mata : Basuh dengan air. Jika terdapat lensa kontak, lepaskan lensa kontak setelah 5 menit pertama kejadian dan terus basuh selama beberapa menit lagi. Dapatkan bantuan medis jika iritasi menetap.
- Tertelan : Bahaya aspirasi. Jangan mencoba membuat korban muntah. Hubungi dokter, pusat pengendalian racun atau hubungi WD-40 *Safety Hotline* di 021-45858111.
- Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda : Berbahaya atau fatal jika ditelan. Jika tertelan, mungkin terhirup dan menyebabkan kerusakan paru-paru. Dapat menyebabkan iritasi kulit. Kontak dengan kulit dapat menyebabkan kulit kering. Terhirup kabut atau uapnya dapat menyebabkan iritasi saluran pernapasan dan hidung serta efek sistem saraf pusat seperti sakit kepala, pusing dan mual.
- Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan : Perhatian medis segera diperlukan apabila tertelan.

### 5. Tindakan Pemadaman Kebakaran

- Media pemadaman yang sesuai : *Water fog, dry chemical, karbondioksida* atau *foam*. Jangan menggunakan semprotan air atau air dalam jumlah banyak. Produk pembakaran akan mengapung pada permukaan dan menyebarkan api.
- Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Aerosol yang sangat mudah menyala. Isi di bawah tekanan. Jauhkan dari sumber pengapian dan api terbuka. Paparan wadah terhadap

panas dan nyala yang ekstrim dapat menyebabkan wadah meledak sering kali dengan kekuatan yang merusak. Konsentrat adalah cairan yang mudah terbakar. Uap lebih berat daripada udara dan dapat menempuh jarak tertentu hingga mencapai sumber nyala dan memantul kembali. Campuran uap dan udara dapat menciptakan bahaya ledakan di ruang tertutup.

- Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif. Dinginkan wadah yang terpapar api dengan air. Gunakan pelindung untuk melindungi dari wadah yang meledak.
- Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

## 6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

- Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat : Hilangkan semua sumber api dan buka semua jendela. Kumpulkan cairan dengan penyerap inert dan tempatkan dalam wadah untuk dibuang. Bersihkan area tumpahan secara menyeluruh. Laporan tumpahan ke pihak berwenang sesuai kebutuhan.
- Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Hindari pelepasan pada lingkungan. Bersihkan area tumpahan secara menyeluruh. Laporkan tumpahan tersebut ke pihak berwenang sesuai peraturan yang berlaku.
- Metode dan penangkalan (*containment*) dan pembersihan : Botol yang bocor harus diletakkan di dalam kantong plastik atau ember terbuka sampai tekanan turun. Kumpulkan cairan dengan penyerap inert dan tempatkan dalam wadah untuk dibuang.

## 7. Penanganan dan Penyimpanan

- Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Lepaskan peralatan elektronik, motor dan peralatan rumah tangga listrik sebelum menyemprot atau membawa kaleng ke sumber listrik manapun. Listrik bisa membakar lubang pada kaleng dan menyebabkan isinya terbakar. Untuk menghindari luka bakar yang serius, jangan biarkan kaleng menyentuh terminal baterai, sambungan listrik pada motor, peralatan rumah tangga listrik atau sumber listrik lainnya. Cuci bersih dengan sabun dan air setelah menangani bahan.
- Kehati-hatian dalam menangani secara aman : Hindari kontak dengan mata. Hindari kontak yang berkepanjangan dengan kulit. Hindari menghirup uap atau aerosol. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Jauhkan dari panas, percikan api, lampu pilot, permukaan yang panas dan api terbuka. Jaga agar wadah tetap tertutup bila tidak digunakan. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Jangan menusuk, menghancurkan atau membakar wadah, bahkan setelah kosong.
- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkopabilitas : Simpan di tempat yang sejuk dan berventilasi baik, jauh dari bahan yang tidak kompatibel. Jangan simpan di bawah sinar matahari langsung atau di atas 120 ° F Aerosol Kategori 1. Simpan terpisah/jauhkan dari oksidator.

## 8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

## Parameter pengendalian

Nama Bahan	Batas Paparan
Bahan tidak berbahaya	Data tidak tersedia
Heptana	500 ppm TWA OSHA PEL 400 ppm TWA, 500 ppm STEL ACGIH TLV
Dimetil eter	1000 ppm TWA AIHA WEEL
Minyak mineral	5 mg/m <sup>3</sup> TWA ( <i>inhalable</i> ) ACGIH TLV (sebagai minyak mineral) 5 mg/m <sup>3</sup> TWA OSHA PEL (as oil mist, mineral)

### Pengendalian teknik yang sesuai

Pengendalian yang direkomendasikan untuk konsumen biasa : Gunakan di tempat yang berventilasi baik.

Pengendalian yang direkomendasikan untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja : Gunakan ventilasi pembuangan umum dan lokal yang memadai untuk mempertahankan tingkat paparan di bawah batas paparan.

### Tindakan Perlindungan diri untuk konsumen biasa

Perlindungan pernapasan : Tidak ada penanganan khusus untuk penggunaan normal dengan ventilasi yang cukup.

Perlindungan tangan : Sarung tangan tahan bahan kimia digunakan jika kontak dalam jangka waktu yang lama.

Perlindungan mata : Hindari kontak dengan mata. Selalu jauhkan dari wajah.

Perlindungan kulit dan tubuh : Hindari kontak kulit yang berkepanjangan atau berulang.

### Tindakan Perlindungan diri untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja

Perlindungan pernapasan : Tidak ada penanganan khusus jika ventilasi memadai. Jika diatas batas paparan, kenakan respirator yang disetujui oleh NIOSH. Pemilihan dan penggunaan respirator harus didasarkan pada jenis, bentuk dan konsentrasi kontaminan. Ikuti OSHA 1910.134, ANSI Z88.2 dan *good Industrial Hygiene practice*.

Perlindungan tangan : Gunakan sarung tangan tahan bahan kimia.

Perlindungan mata : Bila terdapat kemungkinan kontak dengan mata agar menggunakan kaca mata pengaman.

Perlindungan kulit dan tubuh : Data tidak tersedia

**Tindakan Higienis** : Cuci dengan sabun dan air setelah menangani bahan.

## 9. Sifat Fisika dan Kimia

Bentuk fisik	: Cairan
Warna	: Tidak berwarna
Bau	: Petroleum
Ambang bau	: Data tidak tersedia
pH	: Tidak dapat diterapkan
Titik Lebur/titik beku	: Data tidak tersedia
Titik didih/ rentang didih	: 90-104°C (194-219°F) (Heptana)
Titik nyala	: -8°C (18°F) (Heptana)
Sifat mudah menyala (padatan, gas)	: Aerosol mudah menyala
Laju penguapan	: Data tidak tersedia
Flammabilitas (padat, gas)	: Data tidak tersedia
Nilai batas Flammabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan	: LEL: 1.1% UEL: 6.7%
Tekanan uap	: Data tidak tersedia
Rapat (densitas) uap	: Data tidak tersedia
Kerapatan (densitas) relatif	: Data tidak tersedia

Kelarutan :	
Kelarutan dalam air	: Sebagian larut dalam air
Kelarutan dalam pelarut lain	: Data tidak tersedia
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	: Data tidak tersedia
Suhu dapat mebakar sendiri ( <i>auto ignition temperature</i> )	: Data tidak tersedia
Suhu penguraian	: Data tidak tersedia
Kekentalan (viskositas)	: Data tidak tersedia

## 10. Stabilitas dan reaktivitas

Reaktivitas	: Tidak reaktif pada kondisi normal.
Stabilitas kimiawi	: Stabil pada penyimpanan dan penanganan normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah kondisi spesifik/khusus	: Bahaya polimerisasi tidak akan terjadi
Kondisi yang harus dihindari	: Hindari panas, api dan sumber penyulut lainnya. Jangan menusuk atau membakar wadah.
Bahan-bahan yang harus dihindari	: Bahan oksidator kuat dan asam kuat.
Produk berbahaya hasil penguraian	: Karbon monoksida, karbon dioksida, asap, hidrokarbon yang tidak terbakar.

## 11. Informasi toksikologi

Toksisitas akut (oral)	: Estimasi: oral > 5.000 mg/kg; yang berhubung dengan kulit >2.000 mg/kg tergantung komposisinya. Produk ini tidak tergolong beracun menurut kriteria yang ditetapkan. Ini adalah bahaya aspirasi.
Korosi/iritasi kulit	: Dapat menyebabkan iritasi kulit menengah dengan paparan dalam waktu singkat yaitu kulit kemerahan, gatal dan terbakar. Kontak yang berkepanjangan dan atau berulang dapat menyebabkan iritasi ringan <i>defatting</i> dengan kemungkinan dermatitis.
Kerusakan/iritasi mata serius	: Kontak langsung dapat menyebabkan iritasi pada mata. Dapat menyebabkan kemerahan, perih, bengkak dan mata berair.
Sensitisasi saluran pernapasan atau kulit	: Kabut atau uap bisa mengiritasi tenggorokan dan paru-paru. Konsentrasi tinggi dapat menyebabkan iritasi pada hidung dan pernapasan dan efek sistem syaraf pusat seperti sakit kepala, pusing dan mual. Penyalahgunaan yang disengaja mungkin dapat berbahaya atau fatal.
Mutagenisitas sel germinal	: Data tidak tersedia.
Karsinogenisitas	: Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa karsinogen atau diduga karsinogen.
Toksisitas reproduktif	: Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa toksisitas reproduktif.
Toksisitas organ target spesifik (paparan tunggal)	: Data tidak tersedia.
Toksisitas organ target spesifik (paparan berulang)	: Data tidak tersedia.
Bahaya aspirasi	: Jika tertelan, dapat masuk ke paru-paru dan dapat menyebabkan pneumonitik kimia, kerusakan paru-paru akut dan kematian.
Informasi tentang rute paparan	: Data tidak tersedia.
Ukuran numerik tingkat toksisitas	: Data tidak tersedia.

Efek interaktif : Data tidak tersedia.  
 Kondisi medis yang mungkin : Kondisi mata, kulit dan pernafasan yang sudah ada mungkin dapat diperparah bila terpapar menjadi lebih parah bila terkena paparan

## 12. Informasi ekologi

Ekotoksitas : Produk ini diklasifikasikan bahaya terhadap lingkungan perairan dengan efek buruk jangka panjang. Pelepasan ke lingkungan dilarang.

Nama bahan	Hasil	Spesies	Dosis	Pemaparan
Heptana	LC50	Goldfish	46 mg / kg	24 jam
	EC50	<i>Daphnia magna</i>	10 mg / L	21hari

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan : Heptana diharapkan dapat terurai secara hayati (*biodegradable*).

Potensi bioakumulasi : Bioakumulasi tidak diharapkan berdasarkan pada penilaian dari komponennya.




Mobilitas dalam tanah : Data tidak tersedia

Efek merugikan lainnya : Produk ini diklasifikasikan sebagai beracun bagi lingkungan perairan dengan efek jangka panjang. Pelepasan pada lingkungan harus dihindari.

## 13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan : Kemasan/wadah tidak boleh ditusuk, dipadatkan di *compactor* sampah rumah atau diinsinerasi. Wadah kosong dapat dibuang melalui pengelolaan limbah normal. Buang semua produk limbah, absorben, dan bahan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## 14. Informasi Transpor/ Pengangkutan

	UN	IMDG	ICAO
Nomor PBB	1950	1950	1950
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty Pencemar laut	Aerosols, flammable, 2.1 Ltd. Qty
Kelas bahaya pengangkutan	2 	2 	2 
Kelompok pengemasan	II	II	II
Bahaya lingkungan	Tidak	Tidak	Tidak

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : Produk ini tidak direkomendasikan untuk menggunakan transportasi udara.

## 15. Informasi Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut : Sejauh diketahui tidak ada peraturan nasional atau kedaerahan spesifik yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan-bahan produk tersebut).

## 16. Informasi lain

Tanggal Pembuatan LDK	: 11 Oktober 2017
Tanggal Revisi LDK	: -
Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDK	: GHS = Global Harmonisasi Sistem CAS = <i>Chemical Abstract Service</i> TWA = <i>Time-Weighted Average</i> OSHA = <i>Occupational Safety and Health Administration</i> ANSI = <i>American National Standard Institute</i> PEL = <i>Permissible Exposure Limits</i> ACGIH = <i>American Conference of Governmental Industrial Hygienists</i> TLV = <i>Threshold Limit Value</i> UEL = <i>Upper Explosive Limit</i> LEL = <i>Lower Explosive Limit</i> VOC = <i>Volatile Organic Compound</i> EC = <i>Effective Concentration</i> LC = <i>Lethal Concentration</i> UN = <i>United Nations</i> IMDG = <i>International Maritime Dangerous Goods</i> ICAO = <i>International Civil Aviation Organization</i>
Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK	: Tidak tersedia

Pemberitahuan kepada pembaca

Sejauh pengetahuan kami, informasi yang tercantum di sini akurat. Namun, baik pemasok yang namanya tersebut di atas, maupun anak-perusahaannya yang manapun, tidak dikenakan tanggung-jawab apapun untuk keakurasian atau kelengkapan informasi yang dimuat di sini. Penentuan kecocokan bahan apapun adalah tanggung-jawab pengguna sendiri. Semua bahan/zat mungkin mengandung bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. Walaupun ada beberapa sumber bahaya yang didefinisikan di sini, kami tidak dapat menjamin tak ada bahaya lain.